



ANALISA PERSEPSI IBU HAMIL TERHADAP MINAT MENGIKUTI PRENATAL CLASS DI KLINIK UTAMA SENTRA BINTARA JAYA

Diana Dewi Candra¹, Maryati Sutarno²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara
dewicandradiana@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia upaya penurunan AKI pada tahun 2024 menjadi 183 per 100.000 KH dan tahun 2030 kurang dari 70 per 100.000 KH. Data dari Dinkes Kota Bekasi tahun 2024, 38,5% ibu hamil yang rutin mengikuti kelas prenatal. Berdasarkan data Klinik tahun 2025 yaitu bulan Mei sebanyak 389 orang tetapi kunjungan kelas prenatal hanya 0,09 sampai 2% saja. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara persepsi ibu hamil dengan minat mengikuti kelas prenatal. Metode penelitian metode penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang pemeriksaan pada bulan Juli dan Agustus di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya. Hasil penelitian ibu persepsi positif pada ibu dengan minat tinggi prenatal class yaitu sebesar 46 (93,9%) dan sedangkan persepsi negatif pada ibu dengan minat tinggi prenatal class yaitu sebesar 3 (6,1%), persepsi positif pada ibu dengan minat sedang prenatal class yaitu sebesar 32 (100%) dan sedangkan persepsi negatif pada ibu dengan minat sedang prenatal class yaitu sebesar 0 (0%). Hasil uji statistik didapatkan $\text{Asymp sig-2} = 0,005 < 0,05$ berarti ada pengaruh antara persepsi ibu hamil dengan minat mengikuti prenatal class di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi. Dengan anemia di Puskesmas Sobang Pandeglang dengan nilai $p \text{ value } 0,000$. Kesimpulan dan saran diharapkan Klinik melakukan penyuluhan lebih aktif lagi melalui media informasi dan media sosial, memperbanyak leaflet, poster dan standing banner tentang pentingnya kelas prenatal bagi ibu hamil. sehingga menambah minat ibu hamil dalam mengikuti prenatal class.

Kata Kunci: *Persepsi, Minat, Ibu hamil, Prenatal Class.*

Abstract

In Indonesia, the effort to reduce maternal mortality rate (MMR) aims to reach 183 per 100.000 live births by 2024 and less than 70 per 100.000 live births by 2030. According to data from the Bekasi City Health Office in 2024, 38.5% of pregnant women regularly attended prenatal classes. However, clinic data in May 2025 shows that out of 389 pregnant women, only 0.09% to 2% attended prenatal classes. Objective to analyze the relationship between pregnant women's perceptions and their interest in attending prenatal classes. Method this study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of pregnant women who had antenatal checkups at Sentra Bintara Jaya Main Clinic during July and August 2025. Results among mothers with a high interest in prenatal classes 46(93.9%) had a positive perception, while only 3 (6.1%) had a negative perception. For those with a moderate interest, 32 (100%) had a positive perception and none had a negative perception (0%). Statistical test results showed an Asymp Sig (2-tailed) value of 0.005 (<0.05), indicating a significant relationship between pregnant women's perception and their interest in attending prenatal classes at Sentra Bintara Jaya Main Clinic, Bekasi. Conclusion and suggestion it is recommended that the clinic enhance its health promotion efforts through informative media and social media platforms, and increase the distribution of educational materials such as leaflets, posters, and standing banners regarding the importance of prenatal classes. This is expected to raise awareness and encourage more pregnant women to participate.

Keywords : *Perception, Interest, Pregnant Women, Prenatal Class*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email : dewicandradiana@gmail.com

PENDAHULUAN

Program kelas ibu hamil merupakan salah satu inisiatif yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai langkah strategis dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Hingga saat ini, AKI di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara, serta belum mendekati target yang ditetapkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Secara global, sasaran penurunan AKI adalah mencapai angka 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024, dan menurunkannya lebih lanjut menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Untuk merealisasikan target tersebut pada tahun 2024, dibutuhkan tingkat penurunan rata-rata sebesar 5,5% setiap tahunnya. Mengingat kondisi ini, maka diperlukan perhatian dan penanganan yang serius serta berkesinambungan dari berbagai pihak.

Kelas ibu hamil sebagai upaya dalam mengatasi angka kematian ibu berperan dalam peningkatan pengetahuan, mengubah sikap, keterampilan ibu supaya lebih memahami perubahan tubuh baik secara fisik maupun psikis, mengetahui keluhan selama hamil, melakukan perawatan kehamilan, persalinan, nifas, keluarga berencana, perawatan bayi baru lahir, dan ASI eksklusif. Kondisi ini juga tercermin di wilayah Kota Bekasi. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi tahun 2024, tercatat bahwa hanya 38,5% ibu hamil yang rutin mengikuti kelas prenatal dari total target peserta

Kehamilan merupakan suatu periode yang berlangsung sejak terjadinya pembuahan hingga kelahiran bayi. Masa kehamilan yang normal umumnya berlangsung selama 280 hari atau sekitar 40 minggu (9 bulan 7 hari), dan biasanya dibagi menjadi tiga tahap atau trimester (Marbun et al., 2023). Ophie (2019, dalam Marbun et al., 2023) menjelaskan bahwa kehamilan merupakan proses biologis yang dimulai ketika sel telur berhasil dibuahi oleh sperma, kemudian menempel di dinding rahim, dan berkembang menjadi janin. Sementara itu, menurut Febrianti & Aslina (2019, dalam Marbun et al., 2023), kehamilan dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT), dan berlangsung sekitar 280 hari atau 40 minggu. Masa kehamilan ini sangat krusial karena memerlukan perhatian dan dukungan khusus, baik dari aspek fisik, mental, maupun edukasi. Menurut Organisasi Kesehatan

Dunia (WHO, 2023), salah satu cara untuk mendukung kehamilan yang sehat adalah melalui penyuluhan dan edukasi bagi ibu hamil, seperti program kelas prenatal. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan serta memberikan perawatan optimal untuk bayi setelah lahir.

Persepsi merupakan suatu proses pengamatan yang kompleks, di mana individu menerima serta menafsirkan informasi dari lingkungan sekitarnya melalui panca indera (Anggianita et al., 2020). Ketika seseorang membentuk persepsi terhadap suatu objek melalui inderanya, itu berarti ia mampu mengenali, memahami, dan menyadari keberadaan objek tersebut.

Menurut Lubis (2017), persepsi mencerminkan kesadaran individu terhadap suatu objek yang pada akhirnya memengaruhi bagaimana ia bersikap terhadapnya. Oleh karena itu, persepsi turut menentukan perilaku seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhannya, baik secara pribadi, dalam keluarga, maupun dalam interaksi sosial. Persepsi juga melibatkan proses pemberian makna dan interpretasi terhadap rangsangan atau sensasi yang diterima, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal (Fuady et al., 2017).

Menurut Kamisa dan Khairani (2017:136), minat dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri berupa kehendak, keinginan, ataupun rasa suka terhadap sesuatu. Dengan demikian, makna minat tidak terbatas pada keinginan semata, tetapi juga mencakup aspek kehendak dan rasa kesukaan. Rasa suka sendiri dapat diartikan sebagai bentuk ketertarikan terhadap sesuatu, yang menunjukkan adanya kecenderungan positif atau perhatian khusus. Selanjutnya, Gie (dalam Hendra, Roehati, dan Sumarmo, 2018:164) menjelaskan bahwa minat mencerminkan suatu kondisi di mana seseorang terlibat aktif, menunjukkan ketertarikan, atau benar-benar terlibat dalam suatu aktivitas, karena ia menyadari nilai atau pentingnya aktivitas tersebut. Dengan kata lain, minat merupakan keadaan psikologis yang mendorong individu untuk secara sadar berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang dianggap bermakna.

Ada berbagai macam cara ibu hamil mendapatkan informasi terkait kehamilannya salah satu sarana yang mampu menyediakan informasi yang akurat dan juga tengah gencar di programkan pemerintah adalah Kelas Kehamilan (prenatal class). Kelas prenatal adalah program

edukatif yang dirancang untuk memberikan informasi mengenai kehamilan, persalinan, menyusui, serta perawatan bayi baru lahir. Kelas ini biasanya diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, dan klinik, termasuk Klinik Utama Sentra Bintara Jaya di Kota Bekasi. Namun demikian, tidak semua ibu hamil memiliki minat untuk mengikuti kelas ini, meskipun telah tersedia secara luas dan bahkan gratis di beberapa tempat.

Sesuai dengan pedoman Kelas Ibu Hamil yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pelaksanaan kelas prenatal dilakukan dengan jadwal penyuluhan satu kali dalam sebulan, serta pelaksanaan kegiatan sebanyak tiga kali dalam sebulan. Namun, di Indonesia, penyelenggaraan kelas prenatal umumnya hanya melibatkan ibu hamil sebagai peserta utama. Padahal, jika dikaitkan dengan peran dan tanggung jawab dalam keluarga, tidak hanya ibu hamil yang berperan, tetapi juga suami, orang tua, serta anggota keluarga terdekat lainnya memiliki peran penting dalam mendukung kehamilan. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan dalam kelas prenatal seharusnya tidak hanya ditujukan kepada ibu hamil saja, melainkan juga perlu melibatkan suami, orang tua, serta pihak keluarga lain yang turut berkontribusi dalam proses kehamilan dan persiapan persalinan.

Minat ibu hamil terhadap kelas prenatal sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka. Persepsi yang dimaksud mencakup pemahaman ibu terhadap manfaat kelas prenatal, kemudahan akses, kenyamanan, serta relevansi materi yang disampaikan. Beberapa ibu mungkin merasa bahwa kelas ini tidak terlalu penting, membosankan, atau sulit diakses karena kesibukan, biaya, atau lokasi.

Klinik Utama Sentra Bintara Jaya yang merupakan salah satu fasilitas kesehatan swasta di wilayah Bekasi, telah disediakan layanan prenatal class secara berkala. Namun, data internal menunjukkan bahwa tingkat partisipasi ibu hamil dalam kelas ini belum optimal. Berdasarkan data catatan rekam medik Klinik Utama Sentra Bintara Jaya bahwa jumlah ibu hamil yang ANC dalam satu tahun terakhir tahun 2025 yaitu bulan maret sebanyak 459 orang, bulan april sebanyak 337 orang, dan bulan mei sebanyak 389 orang tetapi kunjungan prenatal class ibu hamil hanya 0.09 sampai 2 % saja. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Persepsi Ibu

Hamil terhadap Minat Mengikuti Prenatal Class di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi Tahun 2025”.

KAJIAN PUSTAKA

Persepsi merupakan suatu proses mental yang bersifat kompleks, di mana individu menerima, mengolah, dan memberikan interpretasi terhadap informasi yang diperoleh dari lingkungannya melalui alat indera (Anggianita et al., 2020)

Menurut, Gie (dalam Hendra, Roehati, & Sumarmo, 2018:164) menjelaskan bahwa minat menggambarkan suatu kondisi di mana seseorang menunjukkan keterlibatan secara aktif, penuh perhatian, dan antusias dalam suatu aktivitas tertentu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*, yaitu data Variabel dependen dan independen dikumpulkan dan diamati dalam waktu bersamaan. Sampel : seluruh ibu hamil yang periksa sebanyak 83 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang didapatkan dari perhitungan rumus *Slovin* ditambah 10 % sampling dari kriteria inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Usia Kehamilan di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi Tahun 2025

| | Frekuensi | % |
|-----------------------|-----------|--------------|
| Umur | | |
| 21-30 tahun | 55 | 66,3 |
| 31-40 tahun | 28 | 33,7 |
| Total | 83 | 100,0 |
| Pendidikan | | |
| SD | 0 | 0 |
| SMP | 3 | 3,6 |
| SMA | 50 | 60,2 |
| Sarjana | 30 | 36,1 |
| Total | 83 | 100,0 |
| Pekerjaan | | |
| IRT | 57 | 68,7 |
| Bekerja | 26 | 31,3 |
| Total | 83 | 100,0 |
| Usia Kehamilan | | |
| Trimester 1 | 9 | 10,8 |
| Trimester 2 | 27 | 32,5 |
| Trimester 3 | 47 | 56,6 |
| Total | 83 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa responden di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya yaitu mayoritas usia 20-30 tahun sebesar 55 orang (66,3%), Usia 31-40 tahun yaitu sebesar 28 orang (33,7%). Berdasarkan pendidikan mayoritas pendidikan SMA sebesar 50 orang (60,2%), Pendidikan sarjana sebesar 30 orang (36,1%), Pendidikan SMP sebesar 3 orang (3,6%), SD sebesar 0 orang (0%). Berdasarkan Status Pekerjaan mayoritas IRT sebesar 57 orang (68,7%), status pekerjaan bekerja sebesar 26 orang (31,3%). Berdasarkan usia kehamilan trimester mayoritas Trimester 3 sebesar 47 orang (56,6%), Trimester 2 sebesar 27 orang (32,5%), 1 sebesar 9 orang (10,8%).

Tabel 2 Data Berdasarkan Persepsi Ibu Hamil di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi Tahun 2025

| Persepsi Pasien | f | % |
|-----------------|----|-------|
| Negatif | 4 | 4,8 |
| Positif | 79 | 95,2 |
| Total | 85 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa responden di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya berdasarkan persepsi pasien tentang prenatal class yaitu persepsi positif 79 orang (95,2%), sedangkan persepsi negatif yaitu 4 orang (4,8%).

Tabel 3 Data Berdasarkan Minat Prenatal Class di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi Tahun 2025

| Minat | f | % |
|--------|----|-------|
| Rendah | 2 | 2,4 |
| Sedang | 32 | 38,6 |
| Tinggi | 49 | 59,0 |
| Total | 83 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa responden di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya berdasarkan minat *prenatal class* yaitu minat tinggi sebesar 49 orang (59,0%) , minat sedang sebesar 32 orang (38,6%), sedangkan minat rendah yaitu sebesar 2 orang

Tabel 4 Data Berdasarkan Persepsi Ibu Hamil terhadap Minat Prenatal Class di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi Tahun 2025

| Persepsi Ibu | Minat Prenatal Class | P-Val |
|--------------|----------------------|-------|
|--------------|----------------------|-------|

| Hamil | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | ue |
|---------|--------|-------|--------|------|--------|------|-------|
| | f | % | f | % | f | % | |
| Positif | 46 | 93,9% | 32 | 100% | 1 | 50% | 0,005 |
| Negatif | 3 | 6,1% | 0 | 0% | 1 | 50% | |
| TOTAL | 49 | 100% | 32 | 100% | 2 | 100% | |

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa dari persepsi positif pada ibu dengan minat tinggi *prenatal class* yaitu sebesar 46 (93,9%) dan sedangkan persepsi negatif pada ibu dengan minat tinggi *prenatal class* yaitu sebesar 3 (6,1%), persepsi positif pada ibu dengan minat sedang *prenatal class* yaitu sebesar 32 (100%) dan sedangkan persepsi negatif pada ibu dengan minat sedang *prenatal class* yaitu sebesar 0 (0%) . persepsi positif pada ibu dengan minat rendah *prenatal class* yaitu sebesar 1 (50%) dan sedangkan persepsi negatif pada ibu dengan minat rendah *prenatal class* yaitu sebesar 1 (50%). Hasil uji statistik didapatkan *Asymp sig-2* = 0,005 < 0,05 berarti terdapat pengaruh antara persepsi ibu hamil dengan minat mengikuti *prenatal class* di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi .

Pembahasan

Analisa Karakteristik Ibu Hamil

Hasil penelitian 83 responden terdapat mayoritas usia 20-30 tahun sebesar 55 orang (66,3%), Usia 31-40 tahun yaitu sebesar 28 orang (33,7%). Mayoritas Responden berada pada rentang usia 20-30 tahun yang menunjukkan bahwa populasi penelitian di dominasi oleh ibu hamil yang masih pada usia produktif. Usia ini sangat penting secara fisiologis pada wanita, sering kali berada pada titik puncak kesuburan dan kesehatan tubuh yang optimal untuk kehamilan. Menurut Lal et al (2022) dalam penelitian kesehatan reproduksi usia 20-30 tahun adalah usia ideal untuk hamil dari segi fisik, karena pada usia ini resiko komplikasi kehamilan seperti preeklamsia, diabetes gestasional, atau kelahiran premature relative lebih rendah. Peneliti berasumsi usia reproduktif sangat penting bagi ibu hamil, serta rentang usia tersebut ibu hamil umumnya memiliki tingkat kesuburan lebih tinggi dan lebih mudah dalam menjalani proses pemulihan setelah melahirkan.

Berdasarkan pendidikan mayoritas pendidikan SMA sebesar 50 orang (60,2%), Pendidikan sarjana sebesar 30 orang (36,1%), Pendidikan SMP sebesar 3 orang (3,6%), SD sebesar 0 orang

(0%). Menurut Cheng et al (2023) dalam penelitian mereka mengungkapkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih sadar akan pentingnya perawatan prenatal, gizi selama kehamilan, dan penghindaran faktor resiko yang dapat memengaruhi kehamilan. Peneliti berasumsi pendidikan yang lebih tinggi sering kali di kaitkan dengan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak. Pendidikan yang lebih tinggi juga berhubungan dengan peningkatan pemahaman akan kesehatan reproduksi ibu serta peningkatan akses ke fasilitas kesehatan yang lebih baik. Berdasarkan Status Pekerjaan mayoritas IRT sebesar 57 orang (68,7%), status pekerjaan bekerja sebesar 26 orang (31,3%). Dalam kajian Wang et al.(2021) mengenai status pekerjaan ibu hamil di temukan bahwa ibu rumah tangga cenderung memiliki akses yang lebih fleksibel terhadap waktu untuk merawat diri selama kehamilan dan mematuhi jadwal pemeriksaan kesehatan rutin Menurut Smith et al.(2020) ibu yang bekerja memiliki tantangan lebih besar dalam hal stress kerja dan waktu untuk merawat diri selama kehamilan yang dapat meningkatkan resiko stress dan kelelahan. Peneliti berasumsi bahwa pekerjaan ibu hamil sangat mempengaruhi kesejahteraan psikologi ibu selama kehamilan, mereka yang tidak bekerja juga rentan terhadap dukungan sosial jika tidak memiliki pekerjaan di luar rumah. Begitu pula ibu hamil yang bekerja sudah sebaiknya mengontrol psikologis untuk kesejahteraan diri selama kehamilan. Menjaga kesehatan agar menurunkan resiko stress dan kelelahan selama kehamilan.

Berdasarkan usia kehamilan trimester mayoritas Trimester 3 sebesar 47 orang (56,6%), Trimester 2 sebesar 27 orang (32,5%), 1 sebesar 9 orang (10,8%). Menurut Johnson & stone (2022) trimester 3 adalah fase yang krusial, terutama terkait dengan kesiapan fisik ibu untuk melahirkan. Peneliti berasumsi pada trimester ini ibu hamil lebih rentan terhadap gejala seperti hipertensi, preeklamsia dan anemia. Kondisi ini memerlukan perhatian medis lebih intensif. Oleh karena itu penting pemeriksaan rutin dan mengikuti kelas ibu hamil berkala di fasilitas kesehatan untuk mendeteksi potensi masalah kesehatan sangat penting selama fase ini. Sehingga ibu hamil mendapatkan informasi terkait kesehatan kehamilannya dan kesehatan diri ibu hamil itu sendiri.

Analisa Persepsi Ibu Hamil dengan Minat Mengikuti Prenatal Class di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi Tahun 2025

Hasil dari 83 responden terdapat persepsi positif pada ibu hamil dengan minat mengikuti prenatal class yang tinggi sebanyak 46 orang (93,9 %) dan persepsi negatif pada ibu hamil dengan minat mengikuti prenatal class yang tinggi sebanyak 3 orang (6,1%). Hasil analisis *chi-square* di peroleh nilai $p < 0.05$ (0.005) maka H_0 di tolak artinya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi ibu hamil dengan minat mengikuti *prenatal class*.

Menurut survey dari peneliti yang terjadi di lapangan persepsi yang positif terdapat manfaat dan pentingnya prenatal class cenderung mendorong ibu hamil untuk memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kelas tersebut. Ibu hamil yang mempunyai minat tinggi (93,9%) memiliki persepsi positif. Hanya 6,1% yang memiliki persepsi negatif meskipun berminat tinggi tentang *prenatal class*. Ibu hamil menyadari pentingnya prenatal class dari sisi edukatif kesehatan baik untuk ibu maupun janinnya. Kelompok ini berpotensi untuk berubah dengan adanya dukungan keluarga serta support dari tenaga kesehatan untuk mengajak ibu mengikuti *prenatal class*.

Sebagian lagi 100% ibu hamil yang memiliki persepsi positif tetapi minat ibu belum maksimal. Kemungkinan terkendala oleh faktor-faktor lain seperti waktu yang tidak fleksibel, akses lokasi yang cukup jauh, masih ragu manfaat terhadap manfaat jangka panjang atau faktor lainnya. Jadi perlu ada tambahan promosi lebih intensif dari tenaga kesehatan di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya untuk meningkatkan minat ibu hamil menjadi lebih tinggi.

Sebaliknya masih ada ibu hamil yang memiliki persepsi negatif tentang pentingnya prenatal class sehingga cenderung menunjukkan minat yang rendah mengikuti *prenatal class*. Tetapi ada 1 ibu hamil dengan persepsi positif tetapi tidak berminat mengikuti *prenatal class*. Kemungkinan bisa karena hambatan eksternal seperti biaya transportasi, tidak mendapat dukungan suami atau keluarga.

Hal ini sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Gie dalam Hendra, Roehati dan Sumarmo (2018:164) dimana Gie mengatakan bahwa minat menunjukkan kondisi sibuk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut. Menurut Anggiana et al., (2020) bahwa apabila seseorang mempunyai persepsi tentang suatu objek dengan menggunakan inderanya berarti dapat mengetahui, memahami, dan menyadari

tentang objek tersebut. Persepsi berpengaruh pada ketertarikan menjadi minat, serta persepsi positif tidak selalu menjamin minat yang tinggi bila ada faktor lain menjadi hambatan.

Perlu dilakukan upaya promosi kesehatan kepada ibu hamil melalui peningkatan pemahaman tentang pentingnya *prenatal class* bisa melalui media informasi, media sosial, leaflet atau standing banner tentang manfaat *prenatal class*. Promosi yang dilakukan sesuai dengan sosial budaya yang terintegrasi sehingga mudah dipahami oleh ibu hamil saat membacanya. Serta ada edukasi tambahan yang dilakukan dengan melibatkan suami dalam promosi, testimoni dari ibu yang sudah mengikuti *prenatal class* atau dengan pelayanan yang fleksibel misalkan online. Dengan penyuluhan yang rutin pentingnya *prenatal class*, adanya inovasi program kelas sehingga meningkatkan minat ibu hamil di Klinik Utama Bintara Jaya mengikuti *prenatal class*.

SIMPULAN

Persepsi positif pada ibu dengan minat tinggi *prenatal class* yaitu sebesar 46 (93,9%) dan sedangkan persepsi negatif pada ibu dengan minat tinggi *prenatal class* yaitu sebesar 3 (6,1%), persepsi positif pada ibu dengan minat sedang *prenatal class* yaitu sebesar 32 (100%) dan sedangkan persepsi negatif pada ibu dengan minat sedang *prenatal class* yaitu sebesar 0 (0%). Hasil uji statistik didapatkan $Asymp\ sig-2 = 0,005 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh antara persepsi ibu hamil dengan minat mengikuti *prenatal class* di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi. Ada hubungan antara persepsi ibu hamil dengan minat mengikuti *prenatal class* di Klinik Utama Sentra Bintara Jaya Bekasi Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, S. (2019). *Hubungan minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar (pada mahasiswa program studi D III Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Utama Abdi Husada Tulungagung)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Erica, S. U. (2023). *Persepsi siswa dan orangtua terhadap pembelajaran tatap muka pada era normal pandemi covid 19 di SMA N 2 Liwa* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Frestya, N., & Rismayani, R. (2024). *Asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III Ny D GIP0A0 Uk 32 minggu dengan nyeri punggung menerapkan terapi senam hamil di BPM "S: Kota Bengkulu*
- Gunawan, I. Wayan Agus; Lubis, Dinar; Seriani, Luh(2021) *Persepsi Remaja Terhadap Kontrol Perilaku HIV AIDS Di Wilayah Kerja Puskesmas Parigi Tahun 2021*. Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 12.2: 344-344.
- Hamdani, M. F. (2020). *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Matematis Siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Handayani, T. P., Juwita, N., Dewi, R. S., Mariati, N., & Anisa, N. (2025). Systematic Review: Impact of Prenatal Exercise on Anxiety Levels and Childbirth Readiness: Systematic Review: Dampak Senam Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan dan Kesiapan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(1), 108-116.
- Kori'ah, D., & Yani, L. (2024). *ASUHAN KEBIDANAN PADA NY* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto).
- Meisya Aurellia Rahmat, P. (2024). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny .M Di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru Tahun* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Riau).
- Ni Nyoman Wijani, W. (2024). *Skripsi Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil dalam Penerapan Prenatal Yoga* (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kartini Bali).
- Nurafni, Hafidhia & Purwati, H. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ny. "V" Masa Hamil Sampai KB Dan Neonatus Di RSUD Prof DR. Soekandar Kabupaten Mojokerto* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto).
- Pransiska, N., & Lubis, E(2019) *Persepsi masyarakat terhadap perubahan perilaku baru akibat pandemi covid 19 studi kasus di Desa Apur Kecamatan Sindang Beliti Ulu Kabupaten Rejang Lebong*.
- Resifa, Ghita Nada. (2023) *Hubungan karakteristik ibu hamil trimester III tentang pengetahuan persiapan*

- persalinan di Klinik Bidan Ika Jakarta Selatan
- Rohaya, R., Pastuty, R., & Wilma, W. (2025). Pemberdayaan ibu hamil melalui yoga prenatal terhadap proses persalinan di Praktek Mandiri Bidan Kota Palembang Tahun 2024. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(8), 1353-1360.
- Sadiyah, S. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia 3-6 Tahun di Rukun Warga 03 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor (Doctoral dissertation, UNUSIA).
- Safitri, E. *Persepsi Guru Kimia Tentang Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Dalam Pembelajaran Kimia Pada Kurikulum Merdeka* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Suharyat, Y. (2019). *Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia*. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Sakliresy, M., & Jeholan, R. P. (2020). *Hubungan pengetahuan tentang kelas ibu hamil terhadap minat mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Mamajang Makasar* (Doctoral dissertation, STIK Stella Maris).
- Sari, P. L. (2018). *Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam Penerapan Senam Yoga (di Ponkesdes Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)* (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Situmorang, L. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea.
- Wulandari, K. (2025). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan keluarga berencana pasca persalinan (KBPP) pada ibu nifas di Puskesmas Genuk Kota Semarang 2024 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Yoga, P. S., & Sari, P. L. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam*. *Repo. Stikesicme-Jbg. Ac. Id*, 12, 38-43.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., & Fadilah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Teori, Metode Dan Praktik).